BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri haid atau dismenore adalah suatu gejala bukan suatu penyakit. Rata-rata wanita mengalami rasa tidak nyaman pada perut bagian bawah yang biasanya disertai dengan sakit kepala, mual, turun nya nafsu makan bahkan bisa terjadinya pingsan (Mursudarinah et al., 2022).

Gejala dismenore sudah sangat umum terjadi di dunia lebih dari 50% wanita menderita nyeri haid primer. Jumlah kasus kram menstruasi yang diamati di setiap negara berbeda-beda. Jumlah kasus yang terdeteksi di Amerika Serikat adalah sekitar 85%, di Italia 84,2%, dibandingkan dengan 68,7% di Asia Timur Laut, 74,8% di Asia Tengah Timur, dan 54,0% di Asia Barat Laut. Perbandingan di negara-negara Asia Tenggara juga berbeda, di Malaysia angka kejadiannya hampir 69,4%. Di Thailand sebesar 84,2% dan kejadian dismenore di Indonesia sebesar 64,25% dan dismenore primer dilaporkan sebesar 89% sedangkan 9,36% merupakan dismenore sekunder (P et al., 2024).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Demak, diketahui bahwa 78,3% siswa memiliki pengetahuan yang kurang tentang dismenore, dan hanya 4,3% siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang dismenore (Elsera et al., 2022).

Banyak wanita yang belum mengetahui cara mengatasi dismenore ini karena menganggap nyeri haid merupakan gejala yang biasa yang akan hilang dengan sendirinya dan kurang nya pengetahuan juga menjadi alasan mengapa banyak wanita yang masih bingung mengatasi dismenore ini. Padahal kejadian

dismenore termasuk dalam kejadian yang cukup tinggi di Indonesia tapi masih sedikit yang mencari informasi tentang nyeri haid termasuk dengan cara penanggulangannya.

Pengetahuan tentang dismenore sangat mempengaruhi sikap dan perilaku terhadap dismenore. Wanita yang mendapat informasi akurat tentang dismenore akan mampu menerima positif segala gejala dan keluhan yang dialaminya. Sebaliknya wanita yang tidak mempunyai pengetahuan tentang dismenore merasa cemas karena stres berlebihan yang berhubungan dengan penanganan gejala dan keluhan yang dialaminya, atau cenderung mempunyai sikap negatif.

Untuk meredakan rasa nyeri haid bisa dilakukan dengan mengkonsumsi obat analgetik ataupun obat tradisional. Selain mengkonsumsi obat ada terapi non-farmakologi yang bisa dilakukan seperti kompres air hangat, olahraga ringan, bahkan tidur (Rustam, 2015).

Tidak ada angka pasti dalam kejadian dismenore ini, karena banyak wanita yang tidak pernah memeriksakan diri ke dokter dan hanya memngandalkan tindakkan swamedikasi. Namun swamedikasi tidak boleh dilakukan secara sembarangan, karena dapat menimbulkan masalah-masalah baru yang diakibatkan karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai swamedikasi itu sendiri seperti penggunaan obat-obatan yang tidak rasional yang dapat menyebabkan munculnya penyakit baru karena efek samping obat sehingga berakibat kepada bertambahnya biaya pengobatan atau timbulnya penyakit lain yang lebib berbahaya lagi (Cahya Permata et al., 2023).

Berdasarkan uraian diatas maka dari itu si penulis tertarik untuk membahasa tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswi kesehatan di kota

bengkulu tentang swamedikasi nyeri haid (dismenore). Subyek penelitian ini adalah Mahasiswi Kesehatan yang ada di kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah adalah Bagaimana gambaran pengetahuan sikap dan perilaku mahasiswi kesehatan di Kota Bengkulu tentang swamedikasi nyeri haid (dismenore).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswi kesehatan di kota Bengkulu tentang swamedikasi nyeri haid (dismenore).

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui pengetahuan mahasiswi kesehatan tentang nyeri haid (dismenore).
b. Untuk mengetahui bagaimana sikap mahasiswi dalam swamedikasi nyeri haid (dismenore).
c. Untuk mengetahui bagaimana perilaku mahasiswi dalam swamedikasi nyeri haid (dismenore).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini si peneliti dapat memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang nyeri haid (dismenore) dan cara penanggulangannya menggunakan obat Analgetik. Dan juga dapat memberikan solusi yang lebih

efektif ketika orang lain dan diri sendiri sedang mengalami masalah nyeri haid ini.

2. Bagi Akademik

Dapat menjadi ilmu baru bagi mahasiswa/i di Poltekkes Kemenkes Bengkulu dan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitian baru dapat dibangun dengan fondasi yang sudah ada.

4. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi infromasi baru bagi masyarakat dan membantu mengindetifikasikan serta mencari solusi untuk mengatasi masalah nyeri haid dan cara penanggulaangganya.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Lokasi dan Waktu Penelitian	Jenis Penelitian	Variabel Penelitian
1	Gambaran Sikap Penangananan Dismenore pada Remaja Puteri di SMA Swasta St. Petrus Medan Tahun 2024	Indri Hizakia P, Magda Siringo ringo, Santi Tamara Hutapea	Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta St. Petrus Medan Tahun 2024	Jenis penelitian ini mengguna-kan rancangan deskriftif kuantitatif	Pengumpulan data dengan cara mengambil sampel dengan desain total sampling
2	Sikap dan Perilaku Swamedikasi Dismenore Primer pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo	Dedi Haswan, Anasthasia Pujiastuti, Neli Diah Pratiwi	Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Ngudi Waluyo 2024	Jenis Penelitian ini berjenis deskriptif analitik	Pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam bentuk google form.
3	Pengetahuan Sikap dan Perilaku Remaja Putri Terhadap Swamedikasi Nyeri Haid (Dismenore) Di SMA NEGERI 3 Kota Cilegon Provinsi Banten	Berliana Cahaya Permata, Lilla Prapdhani Agni Hajma	Penelitiaan ini dilaksanakaan di SMA NEGERI 3 Kota Cilegon Provinsi Banten 2023	Jenis penelitian ini berjenis deskriptif analitik	Variabel bebas dan variabel tergantung (dependent).
4	Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Dismenore di SMA AR-RAHMAN KOTA MEDAN 2023	Ilham Syahputra Siregar, Irma Handayani, Purnama Dwi Cahyo	Penelitian ini dilaksanakan di SMA AR-RAHMAN KOTA MEDAN 2023	Jenis penelitian ini berjenis deskriptif	Pengumpulan data menggunakan kuisioner tentang dismenore
5	Pengetahuaan Penatalaksanaan Dismenore Remaja Putri	Chori Elsera, Nur Wulan Agustina, Sri Sat Titi H3, Anisa Nur'aini	Penelitian ini dilaksanakan di SMPN $ Klaten 2022	Jenis penelitiaan ini berjenis kuantitatif	Pengumpulan data dengan cara memberikan kuisioner google form

Perpustakaan Poltekkes Bengkulu